

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan prestasi nonakademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di SMA 1 Kayen pada tahun pelajaran 2020/2021 meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Perencanaan meliputi: visi dan misi sekolah, tujuan, sasaran, sumber daya, struktur program kegiatan, jadwal, dan pembiayaan. Pengorganisasian meliputi kegiatan pemerincian pekerjaan, pembagian kerja penyatuan pekerjaan, koordinasi pekerjaan, monitoring dan organisasi diwujudkan dalam bentuk struktur organisasi mencakup unsur: penanggung jawab, koordinator kegiatan ekstra kurikuler pengembangan diri, pembina OSIS, koordinator bidang-bidang kegiatan (keagamaan, kesenian, bela negara, dan olahraga, tata tertib siswa) beserta *job description* (pembagian kerja). Pelaksanaan dibagi mencakup kegiatan mulai dari penyusunan panduan ekstrakurikuler, penentuan strategi pelaksanaan, langkah-langkah pelaksanaannya. Monitoring mencakup kegiatan memantau dan mengawasi. Evaluasi yaitu menilai keterlaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan maupun dalam pelaksanaan. Pelaporan yaitu melaporkan kegiatan kepada pihak-pihak yang terkait. Tindak lanjut yaitu menindaklanjuti hasil evaluasi, refleksi dan saran.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Kayen pada tahun pelajaran 2020/2021. Faktor pendukung berasal dari

internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam lembaga meliputi: sumber daya manusia, metode, materi, waktu, sarana dan prasarana serta pembiayaan. Faktor eksternal berasal dari luar lembaga yaitu: dukungan dari wali murid, donatur, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Faktor Penghambat berasal dari internal lembaga yaitu: potensi dari sumber daya pembimbing, perbedaan tingkat kemampuan siswa, kurikulum baku, belum tersedianya buku panduan teknis, keterbatasan sarana dan prasarana waktu dan biaya. Faktor eksternal, dukungan orang tua/wali masih kurang, perhatian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah masih kurang optimal.

3. Hasil pengembangan prestasi nonakademik peserta didik setelah dilaksanakannya manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Kayen pada tahun pelajaran 2021/2021 yaitu meningkatnya manajemen kinerja sistem (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut) dan komponen sistem (pelatih/pembimbing, sarana dan prasarana, waktu, strategi, metode, dan pembiayaan), serta meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik dibuktikan dengan beberapa hasil kejuaraan baik dalam OSN, OOSN, POPDA, KIR, dan seni bernuansa Islami.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah hasil penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam mengembangkan prestasi

nonakademik dapat dijadikan sebagai penentu kebijakan dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di wilayah kerjanya.

2. Kepala sekolah hendaknya mengoptimalkan kinerjanya dalam manajemen kesiswaan untuk mengembangkan prestasi nonakademik peserta didik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan dan tindaklanjut serta membuat kebijakan dan menyediakan fasilitas yang dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan tersebut.
3. Pembimbing/pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler pengembangan prestasi nonakademik hendaknya meningkatkan profesionalisme, kualifikasi, sinergi dan kinerjanya dalam memberikan bimbingan, pelatihan, dan pelayanan kepada peserta sehingga meningkat prestasinya.
- 4 Peserta kegiatan pengembangan prestasi nonakademik hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti bimbingan dan latihan serta disiplin tinggi sehingga memperoleh prestasi yang meningkat.
5. Mahasiswa dan peneliti bidang manajemen, hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melakukan penelitian pendidikan yang lebih spesifik dengan subjek dan objek yang lebih luas.